

IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR DALAM MERENCANAKAN PEMILIHAN STUDI LANJUT SISWA DI SMAN 13 PANDEGLANG

Nur Alfiani¹, Siti Hajar²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka

nuralfiani2810@gmail.com

sitihajar@uhamka.ac.id

Abstrak

Salah satu problem yang dihadapi lulusan di SMAN 13 Pandeglang karena kurangnya minat siswa dan keterbatasan ekonomi atau finansial keluarga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program BK Karir dalam pemilihan studi lanjut dan permasalahan siswa terkait merencanakan pemilihan studi lanjut. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dengan informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum & kesiswaan, guru bk dan siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi NVivo berupa project map dan word cloud, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program program BK Karir terkait pemilihan studi lanjut telah dilakukan dengan baik dengan diadakannya konseling individu, layanan informasi, karir day, sosialisasi dari universitas, adanya MOU, menyediakan pohon karir, melaksanakan psikotes minat dan bakat, serta permasalahan siswa terkait pemilihan studi lanjut yaitu kurangnya minat dan bakat siswa untuk melanjutkan studi dan factor ekonomi.

Kata Kunci: Program Bimbingan dan Konseling karir, Pemilihan Karir, Studi Lanjut

Abstrack

One of the problems faced by graduates at SMAN 13 Pandeglang due to lack of student interest and family economic or financial limitations, this study aims to determine the implementation of Career Counseling programmes in the selection of further studies and student problems related to planning the selection of further studies. The method used is descriptive qualitative. With informants of the principal, vice principal of curriculum & student affairs, bk teachers and students. Data collection techniques are interviews, observation, documentation. The results of this study show that the Career Counseling program related to the selection of further studies has been carried out well with the holding of individual counseling, information services, career day, socialization from universities, the existence of MOUs, providing career trees, carrying out interest and talent tests, and student problems related to the selection of further studies, namely the lack of student interest and talent to continue their studies and economic factors.

Keywords: Career Guidance and Counselling Programme, Career Selection, Further Studi

PENDAHULUAN

Di wilayah kecamatan cadasari khususnya di SMAN 13 Pandeglang pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat peserta didik yang lulus mencapai 156 siswa, yang melanjutkan studi lanjut mencapai 19% yang tidak melanjutkan studi lanjut mencapai 81%. Dengan itu hasil yang melanjutkan studi lanjut mencapai 19% Karena minat peserta didik masih minim untuk melanjutkan studi lanjut. (Hasil wawancara dengan pihak sekolah)

(Walgito (Dwi Veronika Septianti 2019), n.d.) “Pendidikan lanjutan adalah sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi sekaligus mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja segera setelah lulus,”

Salah satu factor utama yang mempengaruhi rendahnya angka studi lanjut adalah rendahnya minat atau keinginan Siswa untuk studi lanjut (Asih Apriyani et al., n.d. 2016) ekonomi, kurangnya dukungan dari orang sekitar contohnya keluarga terutama orang tua Karena orang tua merupakan lingkungan terdekat bagi siswa, terutama sebagai bagian integral dalam kehidupan mereka, mereka sering memberikan banyak masukan, termasuk dalam pemilihan jurusan studi lanjut dan karir. Setiap orang tua memiliki pola pikir yang berbeda-beda.

(Dr. Amir Hamzah, Maret 2020) Pemahaman tentang pemilihan karir adalah suatu proses seumur hidup yang dimulai sejak masa kanak-kanak dan membantu konselor mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah paling tinggi untuk dapat memberikan pemahaman tentang jalur karir dan aspirasinya kepada para siswa yang masih memiliki kesadaran karir yang rendah

Di SMAN 13 Pandeglang juga terdapat siswa yang ingin langsung mencari pekerjaan setelah lulus, ada

siswa yang lebih memilih mengikuti kursus, dan ada juga yang setelah lulus SMA melangsungkan pernikahan, maka dari itu minat untuk melanjutkan ke studi lanjut (perguruan tinggi) di SMAN 13 Pandeglang masih terbilang rendah.

Dalam era globalisasi dan persaingan semakin ketat, pendidikan menjadi factor penting dalam menentukan masa depan Siswa. Pendidikan tinggi khususnya, membuka peluang yang lebih luas dalam dunia kerja dan pengembangan karir. Namun, di SMAN 13 Pandeglang, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat Siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya minat Siswa untuk melanjutkan studi lanjut, yang dipengaruhi oleh berbagai factor terutama factor ekonomi. Selain itu implementasi program bk karir belum dilaksanakan secara keseluruhan.

Jumlah guru bk yang terbatas dibandingkan dengan jumlah Siswa yang banyak, membuat layanan ini kurang optimal. Dengan hanya satu guru bk yang harus menangani ratusan Siswa, waktu dan perhatian yang bisa diberikan kepada masing – masing menjadi sangat terbatas. (Amundson, 2016). Konseling karir juga bertujuan untuk mengatasi masalah terkait pendidikan lanjut dan karir melalui proses konseling. Maka dari itu SMA 13 Pandeglang memberikan informasi terkait tentang study lanjut dengan memberikan informasi – informasi yang valid.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif agar mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana implementasi program bimbingan dan konseling karir dalam pemilihan studi lanjut siswa (Yuliani, 2018). Penelitian kualitatif adalah metode yang menekankan

pendekatan fenomenologis, yang berfokus pada penguraian dan pemahaman fenomena social yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemahaman tidak hanya didasarkan pada perspektif peneliti, tetapi yang lebih penting adalah pemahaman dari sudut pandang subjek yang diteliti. Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami fakta dan fenomena berdasarkan persepsi dan pengalaman subjek yang terlibat (Hardani, Andriani, H., dan Sukmana, 2020)

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bk, serta Siswa SMAN 13 Pandeglang. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh berbagai informasi secara lengkap dengan mengajukan pertanyaan terbuka kepada subjek, mencatat tanggapan mereka, dan menyalinnya untuk dianalisis. Setelah data terkumpul peneliti menggunakan analisis data dengan teknik triangulasi data terdiri dari pengujian keabsahan data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan fitur project map dan word cloud yang hasilnya berupa bagan untuk memudahkan pembaca dalam memahami temuan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. word cloud

Ketika subjek diwawancara kata yang muncul adalah jurusan, studi lanjut, karir, sekolah, informasi, konsul, minat, bakat, waktu, pemilihan, membantu. Kata



yang sering muncul tersebut dapat membantu memahami aspek yang terungkap dari wawancara dengan subjek/

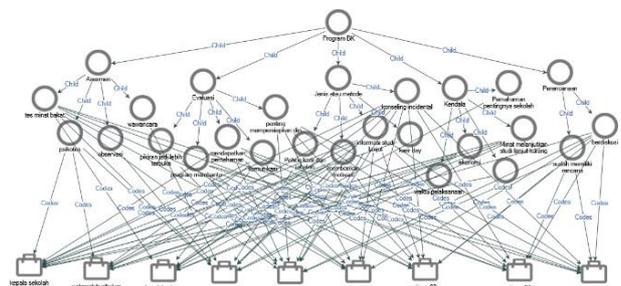
responden, serta memberikan Gambaran tentang hubungan antar factor – factor tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap Keputusan Siswa terkait studi lanjut dan karir.

Hasil dalam penelitian ini ada dua hal yaitu Bagaimana Permasalahan Siswa Terkait dengan Pemilihan Studi Lanjut di SMAN 13 Pandeglang dan Bagaimana Program Bimbingan Karir Untuk Membantu Merencanakan Pemilihan Studi Lanjut di SMAN 13 Pandeglang. Dan memiliki aspek terdiri dari program bk, kebijakan dan dukungan.

1. Program Bimbingan dan Konseling Karir dalam pemilihan Studi Lanjut

Gambar 2. Mind Maapping

(Program et al., 2016) Untuk meningkatkan orientasi karir siswa, program bimbingan harus dirancang untuk mencapai tujuan dan merencanakan



pengembangannya. (Yunika Khairun et al., n.d. 2016) Bimbingan dan konseling adalah komponen penting dari pendidikan karena membantu siswa memahami, memilih, merencanakan, dan mengambil keputusan tentang masa depan mereka.

Permasalahan atau kendala siswa terkait studi lanjut di sekolah ini adalah adanya permasalahan terkait minat melanjutkan studi lanjut sangat rendah atau bisa di bilang sedikit untuk melanjutkan studi lanjut, factor utamanya yaitu ekonomi yang dimana ekonomi ini merupakan salah satu factor utama yang mempengaruhi Keputusan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ini mencakup kemampuan finansial keluarga

untuk membiayai Pendidikan tinggi, termasuk biaya kuliah, buku, akomodasi, transportasi, dan kebutuhan sehari - hari. (Anna Lastya, 2019) Minat sangat penting untuk mencapai harapan melanjutkan ke studi lanjut. Jika suatu kegiatan didasari oleh minat, seseorang akan lebih termotivasi untuk melakukannya. Minat individu bervariasi sesuai dengan kepribadian masing – masing dan dapat berubah – ubah. Minat utama melanjutkan studi lanjut dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Factor internal berasal dari dalam diri individu, seperti kemauan dan prestasi akademik. Kemauan ini mencakup keinginan untuk memperdalam ilmu dan keterampilan tertentu, mencapai cita – cita tertentu, serta menyandang gelar sarjana. Factor eksternal meliputi status sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap Keputusan siswa untuk melanjutkan ke studi lanjut. Selain itu, minat siswa untuk melanjutkan studi lanjut perlu didukung oleh lingkungan, terutama lingkungan sekolah, siswa yang ingin melanjutkan ke studi lanjut harus diketahui oleh guru dan siswa itu sendiri karena minat ini dapat membantu mengarahkan siswa dalam menentukan cita cita. (Ginsburg & Axelrad John Herma, 1951)ada tiga faktor yang me- mengaruhi kematangan atau pemilihan karir, yaitu:

- 1) Faktor Realitas
Tekanan dan penghargaan dari lingkungan memengaruhi keputusan individu dalam menetapkan komitmen terhadap pekerjaan.
- 2) Proses Pekerjaan
Jenis dan durasi pendidikan atau pelatihan juga dapat mempercepat atau menghambat kemajuan karier individu.
- 3) Faktor Individual
Stabilisasi emosi, penerapan proses kognitif operasional formal, dan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan karier dan nilai individu merupakan faktor-faktor individual yang penting.

Orang tua siswa di sekolah SMAN 13 Pandeglang ini membutuhkan sosialisasi terkait tentang Pendidikan karena Pendidikan itu adalah sebuah investasi, jadi guru bk dan pihak sekolah memberikan edukasi tentang pemahaman pentingnya sekolah. Tetapi memang SDM di sekolah tersebut kurang karena guru bk di sekolah ini cuman ada 1 sedangkan siswanya mencakup 500 siswa, SMAN 13 Pandeglang ini kurang dalam melakukan konseling di dalam kelas atau layanan klasikal karena perbedaan kurikulum yang di mana kurikulum sekarang menggunakan kurikulum Merdeka belajar dan itu tidak bisa dimasukkan guru bk ke dalam jam mata pelajaran. tetapi selalu memberikan konseling insidental yang Dimana dilakukan Ketika siswa berkunjung ke ruang bk atau ada jam mata pelajaran yang kosong guru bk masuk kedalam kelas. Bimbingan atau konseling insidental adalah proses yang berkelanjutan, jadi tindakan tidak dilakukan secara kebetulan, tanpa rencana, sistematis, atau terarah (Tohirin 2014, n.d.)

(Wahidah et al., 2019) Assesment merupakan kegiatan yang mengukur kemajuan kemampuan/kompetensi konselor dalam pemecahan masalah. Umumnya evaluasi bimbingan dan konseling biasanya termasuk tes psikologi, observasi, wawancara. Untuk memahami studi lanjut guru bk menggunakan psikotes minat bakat untuk menilai minat dan bakat Siswa karena sangat penting untuk memahami minat dan bakat Siswa agar dapat membuat Keputusan yang tepat tentang rencana pemilihan studi lanjut yang sesuai dengan minat dan bakat. (Merawati, 2019) Minat dan bakat memiliki perbedaan, minat adalah perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh factor lingkungan, misalnya anak yang tumbuh dalam keluarga akademisi mungkin akan tertarik menjadi akademisi, sementara itu bakat adalah potensi, kemampuan atau potensi yang bersifat bawaan dari lahir, dan perlu di kembangkan, dan di SMAN

13 Pandeglang sudah dilaksanakan sejak dari siswa masuk kesekolah tersebut. Untuk memantau perkembangan siswa dengan observasi kepada siswa dengan cara menanyakan perkembangan dan mengamati tingkah laku siswa dalam pemilihan studi lanjut. Guru bk juga melakukan tes kuesioner dalam menilai kepribadian siswa serta melakukan wawancara kepada siswa.

Guru BK di SMAN 13 Pandeglang selalu memberikan informasi terkait studi lanjut, tentang berbagai jurusan, persyaratan masuk ke perguruan tinggi, ataupun memberitahu seputar beasiswa karena di SMAN 13 Pandeglang masalah utamanya yaitu ekonomi jadi guru bk memberikan informasi terkait beasiswa, guru bk juga selalu memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat dan memberikan dukungan penuh kepada siswa dalam pemilihan studi lanjut. Di SMAN 13 Pandeglang menyediakan pohon karir karena untuk membantu siswa memetakan dan memahami berbagai jalur karir yang tersedia berdasarkan minat, keterampilan, dan tujuan mereka. Karena setiap cabang pada pohon karir melambangkan pilihan karir yang berbeda, memberikan berbagai kemungkinan serta Langkah – Langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan atau cita - cita siswa tersebut sehingga dapat memaksimalkan potensi dan peluang yang ada.

Untuk menunjang studi lanjut tidak hanya memberikan konseling saja tetapi juga mengadakan karir day berupa fashion show bertema karir untuk menginspirasi dan memberikan gambaran kepada siswa tentang berbagai profesi yang dapat siswa pilih di masa depan. Dalam acara ini siswa bebas memilih kostum yang sesuai dengan profesi Impian siswa, seperti polisi, dokter, guru, dan lain sebagainya. Tujuannya yaitu untuk membantu siswa membayangkan diri mereka dalam berbagai peran karir dan memotivasi siswa untuk mencapai cita – cita tersebut. Siswa SMAN 13 Pandeglang terkait studi lanjut Sebagian sudah memiliki rencana untuk melanjutkan ke

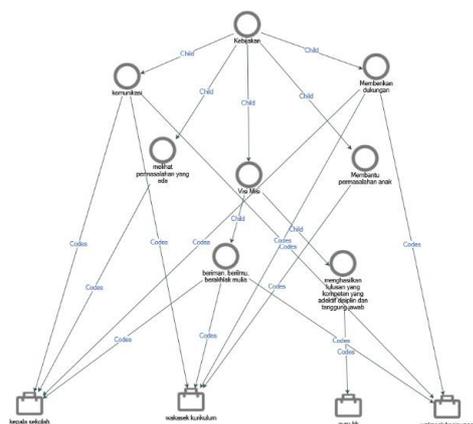
studi lanjut berdasarkan minat dan bakat yang mereka miliki,

Evaluasi berupa komunikasi yang efektif antar guru bk dengan kepala sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami proses, tujuan dan hasil yang di harapkan dari program bk. Siswa mendapatkan pemahaman dalam memperoleh hasil yang lebih baik tentang minat, bakat, dan kebutuhan siswa terkait pilihan studi lanjut. Dengan mengetahui lebih banyak tentang kebutuhan siswa, program BK dapat disesuaikan untuk lebih membantu siswa. Guru bk selalu mendorong siswa untuk memiliki pemikiran yang positif tentang masa depan mereka, diantaranya membutuhkan kepercayaan diri dan optimisme untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri dalam mencapai Pendidikan dan karir. Siswa SMAN 13 Pandeglang selalu diingatkan akan pentingnya mempersiapkan diri untuk studi lanjut diantaranya persiapan akademik, mental, dan emosional untuk menghadapi tantangan di jengjang Pendidikan berikutnya. Dari hasil evaluasi beberapa siswa menyatakan bahwa program bk ini membantu untuk mempersiapkan studi lanjut.

2. Kebijakan Sekolah Terkait Program Bimbingan dan Konseling Karir dalam Pemilihan Studi Lanjut

Gambar 3. Mind Maapping

Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan. Kebijakan sekolah terkait

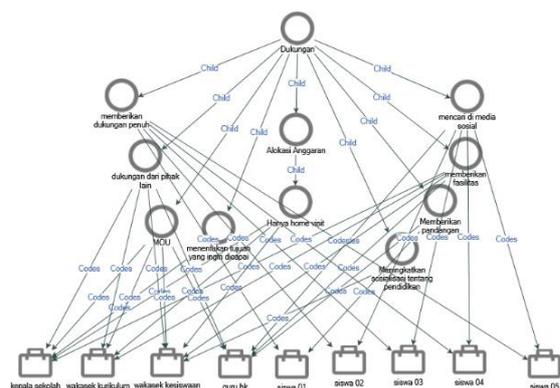


program Bk Karir studi lanjut yaitu dengan adanya komunikasi yang efektif antara guru bk, siswa, guru mata pelajaran, dan orang tua, komunikasi yang baik memastikan bahwa semua pihak terlibat dan mendapatkan informasi yang diperlukan tentang pilihan studi lanjut dan karir yang tersedia.

Guru bk dan pihak sekolah selalu melihat permasalahan yang dihadapi siswa terkait pemilihan karir dan studi lanjut. Lalu setelah mengenali permasalahan siswa, bk berperan aktif dalam membantu siswa menemukan Solusi yang tepat. Tidak lupa dengan memberikan dukungan emosional kepada siswa dalam pemilihan studi lanjut, dukungannya berupa dorongan, motivasi, dan bantuan dalam mengakses informasi tentang berbagai pilihan karir dan jalur Pendidikan. Program BK Karir studi lanjut dirancang untuk sejalan dengan visi misi sekolah, yang biasanya mencakup tujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang sukses dan mandiri.

Secara keseluruhan, kebijakan program bk karir studi lanjut bertujuan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan dan dukungan yang komprehensif dalam merencanakan masa depan akademik dan karir siswa, dengan memperhatikan aspek komunikasi, identifikasi dan penyelesaian masalah, serta dukungan yang konsisten, sambil tetap sesuai dengan visi misi sekolah.

3. Dukungan Sekolah Terkait Program Bimbingan dan Konseling Karir dalam Pemilihan Studi Lanjut



Gambar 4. Mind Maapping

Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilakukan. Sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program bk studi lanjut mencakup, alokasi anggaran yang Dimana sekolah menyediakan anggaran khusus hanya untuk home visit tidak untuk menunjang studi lanjut, hanya saja untuk menunjang studi lanjut memberikan anggaran berupa anggaran untuk psikotes. SMAN 13 Pandeglang juga berkolaborasi dengan pihak lain seperti perguruan tinggi, orang tua, kepala dan wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran dan memberikan informasi mengenai studi lanjut kepada siswa.

Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan program bk, seperti ruang konseling, perpustakaan lengkap, atau akses ke teknologi informasi, guru bk dan pihak sekolah lainnya memberikan pandangan dan saran kepada siswa terkait pilihan studi lanjut, siswa di sekolah ini selalu mencaritahu tidak hanya dari guru bk saja tetapi mencoba mencaritahu di media sosial. Dan juga SMAN 13 Pandeglang berupaya meningkatkan kepada siswa dan orang tua siswa tentang pemahaman bahwa Pendidikan itu penting dan membuka pemikiran orang tua. Serta SMAN 13 Pandeglang menjalin Kerjasama dengan pihak lain (MOU) untuk mendukung pelaksanaan program bk studi lanjut secara efektif dan efisien. Serta membantu siswa menetapkan tujuan Pendidikan dan karir yang jelas serta memberikan arahan untuk mencapainya.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian mengenai implementasi program bk karir dalam pemilihan studi lanjut di SMAN 13 Pandeglang hasil yang diperoleh adalah permasalahan Siswa terkait pemilihan studi lanjut yaitu kurangnya minat untuk melanjutkan studi lanjut dan factor lainnya mengenai ekonomi. Penerapan program bk

di SMAN 13 Pandeglang sudah baik dilihat dari dilaksanakannya layanan informasi, layanan konseling individu, karir day, sosialisasi universitas, Adapun layanan bk disesuaikan kondisi siswa, konseling dilaksanakan jika siswa ingin berkonsultasi mengenai studi lanjut dikarenakan bk untuk sekarang tidak masuk kelas karena perbedaan kurikulum sedangkan siswa dari mulai kelas 10 sudah banyak berkonsultasi mengenai studi lanjut tetapi dengan dibekali informasi di ruang bk dan memperlihatkan pohon karir, dan di SMAN 13 Pandeglang ini sudah melaksanakan psikotes minat bakat dengan tujuan memberikan gambaran atau informasi mengenai minat dan potensi yang dapat menjadi acuan penentuan jurusan pada Pendidikan yang lebih tinggi atau studi lanjut.

REFERENSI

- Amundson, E. N. (2016). *Elemen - Elemen Dalam Konseling Karier*. Pustaka Pelajar.
- Anna Lastya Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal Di SMK Negeri, H., & Anna Lastya, H. (2019). Minat Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi MINAT SISWA SMK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK MASUK PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DI SMK NEGERI 2 LANGSA. In *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari* (Vol. 19, Issue 2). www.google.com,
- Asih Apriyani, W., Sastrawan, A., & Rosyid Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak, R. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SISWA LULUSAN SMA TIDAK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SINTANG*.
- Dr. Amir Hamzah, M. (2020). *No Title*. Literasi Nusantara.
- Ginsburg, S. W., & Axelrad John Herma, S. L. (1951). *OCCUPATIONAL CHOICE An Approach to a General Theory*.
- Hardani, Andriani, H., dan Sukmana, D. . (2020). *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Merawati, D. (2019). Penerapan Data Mining Penentu Minat Dan Bakat Siswa Smk Dengan Metode C4.5. In *JURNAL ALGOR* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/algor/index>
- Program, E. T., Bimbingan, S., Fakultas, K., Pendidikan, I., & Sosial, P. (2016). PROGRAM BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN ORIENTASI KARIR REMAJA. In *Jurnal Pendidikan Sosial* (Vol. 3, Issue 1).
- tohirin 2014. (n.d.).
- Wahidah, N., Cuntini, C., Fatimah, S., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (n.d.). *PERAN DAN APLIKASI ASSESSMENT DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING*.
- walgito (dwi veronika septianti 2019). (n.d.).
- Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Yunika Khairun, D., Sri Sulastri, M., & Hafina, A. (n.d.). *LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM PENINGKATAN KEMATANGAN EKSPLORASI KARIR SISWA*.